



Dila Maulida Khaerunnisa¹, Hani Hatimatunnisani², Muhamad Dimas Tazzudin³,
Ceri Lestari⁴, Rakhmat Haryono⁵

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU INDIVIDU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DI KALANGAN REMAJA

Dila Maulida Khaerunnisa¹, Hani Hatimatunnisani², Muhamad Dimas Tazzudin³,
Ceri Lestari⁴, Rakhmat Haryono⁵

Perbankan Dan Keuangan, Politeknik Pajajaran, Bandung, Indonesia¹²³⁴⁵

dilamk28@gmail.com¹, hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id², dimastazzudin@gmail.com³,
chrlestarii437@gmail.com⁴, rakhmat.haryono@poljan.ac.id⁵

Abstract

A good financial attitude is the key to achieving financial stability in this era of uncertainty. One is to avoid some risks in facing unexpected situations. To find out whether Financial Attitude influences individual behavior in financial management is the main objective of this research. Quantitative research method with data collection through questionnaires from 111 early adolescence to late adolescence who were spread through several social media. The results of the analysis show that there is a significant influence between financial attitude on personal behavior in financial management among adolescents. The coefficient of determination value of 21.1% shows that the influence is quite large. The better the level of understanding among adolescence in determining their financial attitudes, the better their behavior in managing their finances will be.

Keywords : *Financial Attitude; Individual Behavior; Financial Management*

Abstrak

Sikap keuangan yang baik adalah kunci untuk pencapaian stabilitas keuangan di era yang penuh ketidakpastian ini. Salah satunya adalah untuk menghindari beberapa risiko dalam menghadapi situasi yang tidak terduga. Untuk mengetahui apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Perilaku Individu dalam Manajemen Keuangan adalah tujuan utama penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 111 remaja awal sampai remaja akhir yang disebar melalui beberapa sosial media. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *financial attitude* terhadap perilaku pribadi dalam manajemen keuangan di kalangan remaja. Nilai koefisien determinasi sebesar 21,1% menunjukkan bahwa pengaruhnya cukup besar. Adanya tingkat pemahaman yang semakin baik di kalangan remaja dalam menentukan sikap keuangannya maka akan semakin baik perilakunya dalam pengelolaan keuangannya.

Kata Kunci: *Financial Attitude; Perilaku Individu; Manajemen Keuangan*

Corresponding Author: dilamk28@gmail.com

PENDAHULUAN

Sikap keuangan yang baik adalah kunci untuk pencapaian stabilitas keuangan di era yang penuh ketidakpastian ini. Salah satunya adalah untuk menghindari beberapa risiko, menghadapi situasi tidak terduga seperti kehilangan pekerjaan, biaya darurat (*emergency expenses*) jika mengalami musibah, dan sebagainya.

Namun sebaliknya, sikap keuangan yang buruk dapat memicu berbagai masalah dalam kehidupan. Tidak hanya itu, sikap keuangan yang buruk dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial yang dapat memaksa seseorang untuk mengorbankan kualitas hidup, dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan dapat memaksa individu untuk berutang demi memenuhi kebutuhan dasar. Kebiasaan berutang sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup dapat memicu siklus ketergantungan yang berkelanjutan. Ketergantungan pada utang sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup dapat memicu permasalahan yang lebih kompleks. Selain berpotensi menimbulkan kebiasaan konsumtif, kondisi ini juga dapat menjadi sumber perselisihan dan konflik dalam relasi sosial.

Faktor awal masalah penyebab sikap keuangan yang buruk adalah sebagai berikut :

1. Terlalu konsumtif.
2. Tidak mengetahui kondisi keuangan saat ini.
3. Tidak merencanakan pengeluaran dan pemasukan.
4. Tidak menyisihkan sebagian penghasilan untuk di kemudian hari.

Remaja pada masa kini sangat dipengaruhi oleh kebiasaan digital dan penggunaan internet. Mereka cenderung

tidak dapat menjalani kehidupan sehari-hari tanpa akses internet, mengingat berbagai aktivitas yang dapat dilakukan melalui *platform digital*. Aktivitas tersebut mencakup transportasi, pembelian makanan, pembelian pakaian, serta memenuhi kebutuhan sehari-hari lainnya. Fenomena ini membawa dampak positif berupa efisiensi dan kemudahan. Namun, dapat memungkinkan muncul kekhawatiran akan meningkatnya perilaku konsumtif yang dipicu oleh kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan.

Berdasarkan data, sebesar 39% anak muda menabung dengan motif utama adalah untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa generasi muda saat ini lebih terfokus pada hal yang berkaitan dengan kesenangan jangka pendek (FFI, 2024).

Individu seringkali dihadapkan pada dilema antara memenuhi kebutuhan gaya hidup saat ini dan menabung untuk masa depan. Studi menunjukkan bahwa keseimbangan antara keduanya sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Meskipun pemenuhan gaya hidup merupakan aspek penting dalam kehidupan, namun demikian, perencanaan keuangan yang matang harus tetap menjadi prioritas. Menabung secara teratur untuk tujuan jangka panjang akan memberikan rasa aman dan stabilitas finansial di masa depan.

Pengeluaran terus menerus tanpa perencanaan keuangan yang tepat dapat menimbulkan masalah dalam pengendalian keuangan (Yushita, 2017).

Financial attitude seseorang dapat menentukan sikap dan perilakunya terhadap masalah keuangan, mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga

Dila Maulida Khaerunnisa¹, Hani Hatimatunnisani², Muhamad Dimas Tazzudin³,
 Ceri Lestari⁴, Rakhmat Haryono⁵

keputusan investasi yang harus diambil (Budiono, 2015).

Menurut Mien & Thao (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Financial Attitude* diantaranya tingkat pendidikan, usia, gaya hidup, status sosial keluarga dan faktor demografis. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasar pada latar tersebut, peneliti ingin mengkaji dan mengadakan penelitian tentang apakah *financial Attitude* berpengaruh terhadap perilaku individu dalam manajemen keuangan. Pemilihan populasi yaitu remaja awal sampai remaja akhir yang berusia sekitar 15 - 24 tahun.

KAJIAN PUSTAKA

1. *Financial Attitude*

Sikap keuangan diartikan sebagai pemikiran/opini/penilaian seseorang terhadap keuangan pribadi dengan penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. (Humaira, I., & Sagoro, E. M, 2018)

2. Perilaku Individu

Menurut Ansori et al., (2024). Perilaku individu merujuk pada cara seseorang bertindak dan mengekspresikan diri melalui keterampilan atau pikiran mereka dimana keterampilan ini dipengaruhi oleh latar belakang dan pengetahuan individu.

3. Manajemen Keuangan (Pengelolaan Keuangan)

Menurut Purba et al., (2021: 114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah rangkaian kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian,

pengarahan, dan pengendalian keuangan sebagai upaya pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dimana kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk *google form* dan berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. *Link* formulir disebar melalui beberapa sosial media dan yang menjadi target responden adalah remaja awal sampai remaja akhir yang berusia antara 15 – 24 tahun. Selama masa penyebaran kuestioner terkumpul sebanyak 111 responden yang mengisi kuestioner secara lengkap. Maka jumlah responden inilah yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Mengenai Responden Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	59	53,2%
Laki-Laki	52	46,8%
Total	111	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah Penulis (2024)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15 – 17 Tahun	27	24,3%
18 – 20 Tahun	29	26,1%
21 – 24 Tahun	55	49,6%
Total	111	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah Penulis (2024)

Remaja awal sampai remaja akhir dengan rentang usia 15 – 24 tahun terpilih sebagai responden penelitian. Berdasarkan data responden yang mengisi kuesioner terdapat laki-laki sebanyak 46,8% (52 orang) dan perempuan sebanyak 53,2% (59 orang) dengan rentang usia terbanyak berada pada 21 – 24 tahun sebesar 49,6%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Paruh Waktu	9	8,1%
Penuh Waktu	25	22,5%
Pelajar/Mahasiswa	73	65,8%
Tidak Bekerja	4	3,6%
Total	111	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah Penulis (2024)

Sebesar 65,8% responden penelitian ini masih berstatus sebagai pelajar/mahasiswa, sedangkan 22,5% sudah bekerja penuh waktu.

Berdasarkan pendapatan yang diperoleh responden sebagian masih bersumber dari orang tua, sedangkan lainnya diperoleh dari honor/gaji, beasiswa, hasil buka usaha sendiri dan sumber lainnya.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil pengujian menunjukkan 4 pertanyaan yang diajukan sebagai indikator *financial attitude* telah memenuhi unsur valid, berikut hasilnya:

Tabel 4. Uji Validitas Variabel X (*Financial Attitude*)

Pertanyaan	Nilai r	Signifikansi	Keterangan
1	0.619	<0.001	Valid
2	0.680	<0.001	Valid
3	0.762	<0.001	Valid
4	0.696	<0.001	Valid

Sumber : Output SPSS (2024)

Untuk variabel manajemen keuangan juga telah memenuhi unsur valid, berikut hasilnya:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Y (*Manajemen Keuangan*)

Pertanyaan	Nilai r	Signifikansi	Keterangan
1	0.697	<0.001	Valid
2	0.667	<0.001	Valid
3	0.636	<0.001	Valid
4	0.775	<0.001	Valid

Sumber : Output SPSS (2024)

Hasil pengujian reliabilitas juga menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian telah memenuhi kriteria reliabel, Berikut hasilnya:

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y

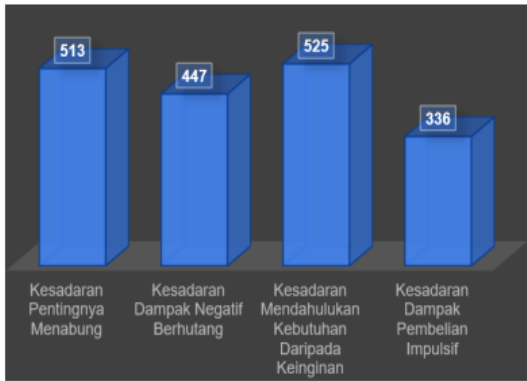
Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
1	0.615	4	Reliabel
2	0.639	4	Reliabel

Sumber : Output SPSS (2024)

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Variabel *Financial Attitude*

Untuk mengukur variabel X yaitu *Financial Attitude* peneliti menggunakan 4 item pertanyaan mengenai sikap responden terkait (1) kesadaran pentingnya menabung; (2) kesadaran dampak negatif berhutang; (3) kesadaran mendahulukan kebutuhan daripada keinginan; dan (4) kesadaran dampak pembelian impulsif. Berikut adalah hasil skor yang diperoleh:

Dila Maulida Khaerunnisa¹, Hani Hatimatunnisani², Muhamad Dimas Tazzudin³, Ceri Lestari⁴, Rakhmat Haryono⁵

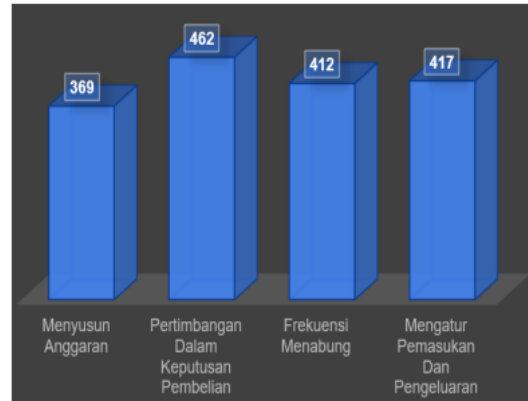


Gambar 1. Skor Indikator Variabel X
 Sumber : Hasil Kuesioner Diolah Penulis (2024)

Dari Gambar 1 tersebut diketahui bahwa skor terbesar dari tanggapan responden adalah mereka telah menyadari dengan baik perihal mendahulukan kebutuhan daripada keinginan. Namun skor terendah diperoleh pada item kesadaran dampak pembelian impulsif, menggambarkan bahwa responden terkadang masih melakukan tindakan pembelian secara spontan tanpa perencanaan terlebih dulu.

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Variabel Perilaku Individu Dalam Manajemen Keuangan

Untuk mengukur variabel Y yaitu Perilaku Individu Dalam Manajemen Keuangan peneliti menggunakan 4 item pertanyaan mengenai perilaku responden terkait (1) kebiasaan menyusun anggaran per bulan; (2) mempertimbangkan harga, kualitas dan manfaat sebelum melakukan pembelian; (3) frekuensi menabung; dan (4) mengatur pemasukan dan pengeluaran. Berikut adalah hasil skor yang diperoleh:



Gambar 2. Skor Indikator Variabel Y
 Sumber : Hasil Kuesioner Diolah Penulis (2024)

Dari Gambar 2 terlihat bahwa skor terbesar dari tanggapan reponden adalah pertimbangan dalam keputusan pembelian, hal ini menunjukkan bahwa responden senantiasa menyadari akan pentingnya mempertimbangkan harga, kualitas dan manfaat sebelum melakukan pembelian suatu produk/jasa. Sedangkan skor dengan tanggapan responden terendah berada pada penyusunan anggaran. Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran dalam menyusun anggaran setiap bulan belum cukup baik, bahkan ada yang belum pernah melakukan penyusunan anggaran.

Hasil Analisis Regresi Dan Korelasi

Tabel 7. Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	3,492	2,167		1,611	,110
	FINANCIAL ATTITUDE	,658	,122	,460	5,406	<,001

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber : Output SPSS (2024)

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan : $Y = 3,492 + 0,658 X$
 Perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0.658 dengan nilai signifikansi <0.001

Dila Maulida Khaerunnisa¹, Hani Hatimatunnisani², Muhamad Dimas Tazzudin³,
Ceri Lestari⁴, Rakhmat Haryono⁵

(nilai yang lebih kecil dari signifikansi 0.05) menunjukkan adanya pengaruh antara *Financial Attitude* (X) terhadap Perilaku Individu dalam Manajemen Keuangan (Y) secara positif dan signifikan. Sikap keuangan seseorang yang positif akan menimbulkan dampak pada pengelolaan keuangan yang semakin baik.

Tabel 8. Analisis Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.204	2,360

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL ATTITUDE
b. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber : Output SPSS (2024)

Hasil nilai $R=0.460$ menggambarkan *Financial Attitude* di kalangan remaja memiliki korelasi yang cukup erat terhadap Perilaku Individu dalam Manajemen Keuangan. Nilai $R^2=0.211$ yang dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* (X) mempunyai pengaruh yang cukup besar yakni 21,1% terhadap Perilaku Individu dalam Manajemen Keuangan sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

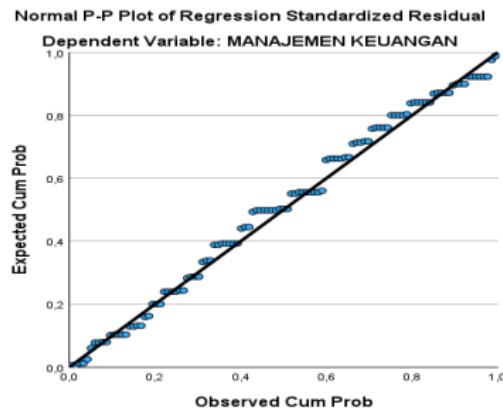
Uji Linieritas Dan Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MANAJEMEN KEUANGAN ^a	Between Groups	(Combined)	212,073	7	30,296	5,996	<.001
		Linearity	162,726	1	162,726	30,059	<.001
		Deviation from Linearity	49,347	6	8,225	1,519	.179
	Within Groups		557,620	103	5,414		
	Total		769,694	110			

Sumber : Output SPSS (2024)

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai *Deviation From Linerity Sig* = 0.179 memiliki nilai > nilai α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritasnya telah terpenuhi.



Gambar 3. Normal Probability Plot
Sumber : Output SPSS (2024)

Hasil pengujian dengan memperhatikan grafik *Normal PP – plot* menunjukkan bahwa data menyebar merata pada garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan

Hasil analisis memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara *financial attitude* terhadap perilaku pribadi dalam manajemen keuangan di kalangan remaja. Nilai koefisien determinasi sebesar 21,1% menunjukkan bahwa pengaruhnya cukup besar. Hal ini dapat memberi indikasi bahwa semakin baik tingkat pemahaman kalangan remaja dalam menentukan sikap keuangan dalam aktivitasnya maka akan semakin baik perilakunya dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat berimplikasi di masa depan kalangan remaja mampu mempunyai perencanaan keuangan yang baik dan mengendalikan keuangannya.

Saran

Pentingnya untuk memonitoring dan evaluasi kesadaran keuangan secara

Dila Maulida Khaerunnisa¹, Hani Hatimatunnisani², Muhamad Dimas Tazzudin³,
Ceri Lestari⁴, Rakhmat Haryono⁵

berkala. Hal itu untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna mengetahui perkembangan sikap dan perilaku keuangan yang lebih baik di masa depan.

Daftar Pustaka

- Ansori, A., Indah, R., Suwandi, S., Salsabila, I., & Firmansyah, F. (2024). Perilaku Individu Dalam Organisasi. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 135-143.
- Budiono, Tania. 2014. Keterkaitan *Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge* Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., & Putri, L. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 3(1), 263-268.
- Mien, N. T. (2015). *Factors affecting personal Financial Management Behaviors: Evidens from Vietnam*. AP15Vietnam Conference.
- Purba et al. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset*. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta.
- Wijaya, P. (2016). Perancangan Sistem Pengolahan Kuesioner Penggunaan Laboratorium Stikom Bali. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 128–136. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/131068-ID-perancangan-sistempengolahan-kuesioner.pdf>
- Yushita, Amanita Novi. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* Vol. VI No. 1 Hal 12-26. <https://m.antaranews.com/berita/4280963/39-anak-muda-punya-tujuan-utama-menabung-untuk-gaya-hidup-ocbc-gencarkan-funanciallyfit>